

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Wacana merupakan salah satu kajian ilmu linguistik, yakni ilmu yang mengkaji tentang suatu bahasa. Wacana menggambarkan suatu bahasa yang mencakup suatu kalimat dan klausa dengan koherensi dan kohesi makro yang memiliki kesinambungan. Dan punya awalan dan akhiran nyata yang dituturkan secara lisan maupun tertulis. Wacana lisan dapat dilihat di media elektronik, sedangkan wacana tulis dapat dilihat di media cetak.¹ Wacana lisan biasanya berupa kalimat yang diucapkan, kayak tayangan di televisi, pidato, dialog, dan sebagainya. Sementara itu wacana tulis rata-rata berupa kalimat yang berbentuk teks. Teks yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan dimaknai dan dikatakan dalam situasi nyata. Tetapi berbeda dengan Fairclough, ia melihat teks dalam berbagai tingkatan.² Suatu teks tidak hanya ditampilkan bagaimana suatu objek dicerminkan melainkan bagaimana hubungan antar objek didefinisikan. Melalui media massa demikian, selalu kali teks digunakan dalam wacana pada suatu berita di media, baik elektronik maupun cetak. Media yaitu salah satu bagian terpenting yang tidak sanggup dipisahkan dengan kondisi sosial penduduk. Dengan media, masyarakat dapat mencari tahu berbagai informasi yang sedang berlangsung. Media merupakan sebuah tolak ukur dalam berkembangnya suatu negara. Sebagai sarana guna menyampaikan informasi serta gambaran umum

¹Ninit Alfianika, "Analisis Wacana Kritis Teori Inclusion Theo van Leeuwen dalam Berita Kriminal Tema Pencurian Koran Posmetro Padang Edisi Mei 2013" 2 (2016).

²Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis* (Bandung: YRAMA WIDYA, 2009), 1.

tentang banyak tentang, media ada kemampuan berperan sebagai intitusi yang membentuk opini public.³ Menurut Eriyanto dalam Fathan, Media massa yaitu Melalui penyebaran informasi dari institusi pelopor, praktek bentuk tekstual ideologi, bahasa, pencatatan, kosa kata dan struktur gramatikal dalam penulis teks yaitu salah satu preferensi yang ada di meja dan ideologis tertentu signifikasi guna kemenangan dorongan public.⁴ David dalam Buku Eriyanto mengatakan bahwa lewat medialah ideologi dominan, apa yang baik dan apa yang buruk dimampakan.⁵

Berita merupakan salah satu wujud dari media massa. Mark Fisherman dalam kutipan Nashirudin menjelaskan, Referensi untuk berita pilihan atau preferensi yang dibuat atas dasar informasi yang menunjukkan bahwa ada berita pilihan. Di sisi lain, kecenderungan lain yaitu tidak mencakup berita, yang menjelaskan dipilih well- formed dan konstruksi adalah wartawan.

Melalui penelitian analisis wacana kritis, kita akan tahu bagaimana sebuah wacana dapat dilihat guna bereaksi terhadap sesuatu yang ada tujuan, guna meyakinkan perdebatan, pengaruh berdiskusi, Teun A. van Dijk, dan Wodak. iklan dalam wacana berita sesuatu yang tidak netral, tapi tidak dapat menyebarkan alat guna mempengaruhi untuk meminggirkan kelompok dominan, maupun mengkritik, kayak kelompok minoritas, perempuan, pekerja, imigran ilegal, atau kelompok- kelompok yang terpinggirkan dalam berita. Analisis teks berita tidak hanya aspek linguistik, tapi serta mengarah ke kondisi lain, peristiwa, pengaturan

³ Alex Framing (Bandung Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis*: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 31.

⁴ Analisis Wacana Kritis Berita 'Kematian Terduga Teroris Siyono' di Harian Solopos," 46.

⁵ *Analisis Wacana: Pengantar Teks Media*, 36.

dan keadaan, bahasa anggota, teks productionText yang diantara di luar konteks situasi maupun tentang yang tidak terpengaruh oleh situasi pembuatan. Dalam penelitian ini, kami mengamati model deteksi metode yang digunakan untuk menganalisis wacana, yang merupakan salah satu dari The van Leeuwen model buat analisis wacana kritis. Orang-orang dalam kelompok yang termarginalkan dan berada dalam fase.⁶ Portal Madura merupakan media massa berbadan hukum yang menyajikan informasi berupa situs berita “Local Konten” yang meliputi wilayah Pulau Madura yang terdiri dari empat wilayah kabupaten yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan serta Kabupaten Sumenep. Tujuan studi ini adalah guna mendeskripsikan strategi wacana nominasi dan identifikasi, serta wacana objektivasi dan abstraksi. Melainkan itu wacana ini bertujuan untuk mengetahui keabsahan berita yang di peroleh oleh media portal Madura com. strategi wacana ini pula bertujuan mengupas tentang permasalahan yang ada di dalam berita, seperti berita tentang Covid 19, adanya PPKM, dan yang ada. Pemerintah telah berulang kali bernama COVID 19 penanganan kebijakan. Baru-baru ini, istilah darurat PPKM telah berubah dalam berurusan dengan Covid 19 menjadi PPKM jenjang 3-4. Jadi apa yang sendiri berarti Memperpendek penegakan pembatasan pada aktifitas masyarakat. Ini ditentukan oleh interaksi dan pertemuan-pertemuan antara individu-individu, kelompok, dan kelompok kelompok yang diharapkan untuk mengurangi transmisi covid- 19. Namun, tidak sosial pertama pembatasan jangka aturan yang digunakan oleh pemerintah. Sebelumnya, ada sebutan lainnya bahwa pemerintah juga telah

⁶Teti Sobar,dkk, Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), Volume 1, Nomor 1, January 2018

diperkenalkan sejak mula COVID- 19 epidemi, yaitu PSBB. Sosial banyak membatasi aturan(PSBB).⁷

Wabah ini merupakan Hal ini sangat mengkhawatirkan dari semua negara di dunia, tanpa terkecuali, Indonesia pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena wabah dari Wuhan, Corona virus endemi. Virus Corona adalah sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirina keluarga Coronaviridae Dan Nidovirales. Kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia, coronaviruses menyebabkan infeksi saluran pernafasan biasanya ringan, seperti flu biasa, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti Sindrom Pernafasan Akut Parah, MERS, dan COVID-19 lebih mematikan.⁸Salah satu bagian inklusi yang merupakan strategi menampilkan teks wacana yang dapat anda gunakan jika anda membutuhkan sesuatu, seseorang, atau suatu kelompok. Strategi ini berkaitan dengan mengubah kata kerja (verba) dengan kata benda (nomina). Dapat nominalisasi menghilangkan aktor / subjek dalam berita? Hal ini disebabkan transformasi aktif menawarkan bentuk . Dalam active struktur kalimat, subjek selalu dibutuhkan. Aktif Kalimat juga selalu dalam bentuk kata kerja yang menunjukkan apa yang dilakukannya proses dengan objek. Nominalisasi yang tidak diperlukan. karena nominalisasi pada dasarnya adalah proses mengubah kata kerja yang berarti tindakan / tindakan ke kata benda yang berarti kejadian.

⁷Portal madura.com, verita ekonomi ,Diakses dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5652484/arti-ppkm-adalah.pada.tanggal.4.agustus.2021.hari.rabu.pukul.21.17wib>

⁸Annisha Permata Nurul Azhar,dkk, Sosialisasi dan Pembagian Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19 Di Lingkungan Magersari Serang Banten,Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat,Volume. 2, No. 1, Desember 2020

Penelitian ini fokus pada Wacana Strategi pada 2021 Madura Portal online Berita teks nominasi dan identifikasi strategi objektifikasi dan abstraksi strategi. Nominasi strategi Identifikasi nominasi wacana strategi ini cocok untuk kedua korban dari aktor sosial. Bagaimana teks berita dengan judul jurnalis Madura Portal dengan menggunakan sumber daya, energi dan infrastruktur strategi informasi Informasi tentang peristiwa yang terjadi. Nominasi-Identifikasi wacana strategi, serta klasifikasi dan bagaimana suatu kelompok tertentu mendefinisikan sebuah acara, atau tindakan. Perbedaannya adalah bahwa strategi proses yang didefinisikan oleh anak-anak, siswa dan catatan penjelasan. Dalam laporan itu, pembangunan tetap proposisi, dalam hal ini proposal ini dijelaskan oleh proposisi pertama. Umumnya bentuk identifikasi dihubungkan dengan kata hubung seperti *yang di mana* sedangkan strategi Objektivasi-Abstraksi merupakan Strategi wacana ini menampilkan suatu peristiwa atau aktor sosial dengan memberikan petunjuk yang konkret atau abstrak.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi wacana nominasi dan identifikasi pada teks berita daring Portal Madura edisi Juni-Desember 2021 tentang pemberitaan Covid 19?
2. Bagaimana penerapan strategi wacana objektivasi dan abstraksi pada teks berita daring Portal Madura edisi Juni-Desember 2021 tentang pemberitaan Covid 19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi wacana nominasi dan identifikasi pada teks berita daring Portal Madura edisi Juni-Desember 2021 tentang pemberitaan Covid 19.
2. Mendeskripsikan strategi wacana objektivasi dan abstraksi pada teks berita daring Portal Madura edisi Juni-Desember 2021 tentang pemberitaan Covid 19.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis untuk mengetahui proses analisis wacana berita dengan menggunakan strategi wacana nominasi dan identifikasi, serta strategi wacana objektivasi dan abstraksi.

2. Manfaat Praktis

Adapun kegunaan praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap beberapa kalangan diantaranya:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa untuk bahan pertimbangan materi perkuliahan, maupun untuk materi perkuliahan selanjutnya, yang kajiannya memiliki kesamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang strategi wacana Dalam pemberitaan covid 19 pada teks berita daring portal madura.

b. Bagi Portal Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pandangan pemikiran kepada media portal madura secara ilmiah berdasarkan analisis wacana dalam mendeskripsikan strategi wacana nominasi dan identifikasi, strategi objektivasi-

abstraksi pada teks berita daring Portal Madura edisi 2021 tentang pemberitaan Covid 19.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman bagi peneliti yang dapat mengembangkan wawasan pengetahuan dan pemikiran, serta dengan adanya teori-teori yang diperoleh selama berada di bangku kuliah terhadap aktivitas lembaga secara nyata dapat dimanfaatkan peneliti saat terjun ke lapangan.

E. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis wacana kritis memang sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Namun, penelitian yang memiliki topik yang sama belum tentu menggunakan objek yang sama pula. Demikian penelitian dengan topik yang sama juga perlu dilakukan untuk menambah pembendaharaan wawasan pengetahuan. Tentunya dengan melakukan pembaruan yang relevan dengan penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menghindari kesamaan dalam pembahasan terhadap skripsi atau artikel penelitian yang pernah diteliti sebelumnya, maka perlu adanya pembahasan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur terhadap judul yang akan dibahas nantinya. Dari penelitian terhadap studi karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan wacana terorisme pada teks berita daring kompas.com eksklusif dan inklusi pemberitaan teroris di Mabes Polri, penulis menekankan dari beberapa tema yang sedikit mirip dengan tema yang penulis teliti, diantaranya Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tenriawali (2018) pada jurnal Totobuang Universitas Iqra Buru dengan judul *Representasi Korban Kekerasan dalam Teks Berita Daring Tribun Timur: Analisis Wacana Kritis*.⁹

Pada jurnal tersebut menjelaskan hasil penelitian Penggunaan online berita wacana

⁹jurnal Totobuang Universitas Iqra Buru. Volume 6, No 1 juni 2018

strategi dari Timur Medical Tribun kekerasan korban teks Reprsentasi adalah strategi nominalisasi dan identifikasi. Tema yang digunakan di dalam penelitian tersebut tentang representasi korban kekerasan dalam situs *Makassar.tribunnews.com* edisi Oktober 2016.

Adapun perbedaan penelitian pada jurnal ini dengan yang penelitian yang dilakukan penulis ialah objek penelitian, yakni representasi korban kekerasan dalam situs *Makassar.tribunnews.com*, sedangkan penulis fokus pada objek berita tentang teroris di Mabes Polri dalam situs *Kompas.com*. Untuk mengidentifikasi tujuan dari penelitian dalam jurnal ini, bentuk wacana strategi yang digunakan oleh wartawan, posisi, korban kekerasan dalam teks berita pada Website Makassar.tribun news.com. sedangkan tujuan dari penelitian ini, penulis menjelaskan proses eksklusi dan inklusi dalam teks berita online Kompas.com lebih dari teroris di MabesPolri.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Resky Amalia,dkk (20210) pada Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Tujuan penelitian dalam ulasan ini, penggunaan van Leeuwen teori konsumsi dalam Covid dianalisis 28 Berita, yang mengungkapkan tema dari ideologi Covid 19 Teks Berita pada dasar dari analisis wacana Kritis pendekatan oleh Theo van Leeuwen. Dengan hasil pos dengan tema ini menggunakan lima dari tujuh yang sudah ada Integrasi teori-teori yang ditemukan.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas,terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah topik yang digunakan dalam penelitian tersebut, yaitu analisis wacana kritis model Theo Van Leeuwen. Sedangkan perbedaannya adalah, dalam materi pelajaran dan tujuan dari dua studi, dengan penelitian oleh penulis, yang telah dijelaskan.

Pada jurnal tersebut menjelaskan hasil penelitian Theo Van Leeuwen dari analisis

wacana kritis penggunaan wacana strategi dengan pencurian pomestro Padang Padang, koran pada tema berita kriminal inklusi teori penanaman dan eclation. Subjek penelitian yang digunakan dalam pencurian koran pomestro Padang-Padang di tahun 2013. Kritis analisis wacana pendekatan The Van Leeuwen. Sebagai hasilnya, anda akan menemukan berita utama pada tema menggunakan lima atau tujuh yang ada pencantuman teori-teori yang ada.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini, maka peneliti perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. **Strategi wacana** adalah menggunakan unsur-unsur wacana untuk secara tidak langsung mewakili pandangan, pengetahuan, reaksi dan sikap pengarang terhadap lingkungan sosial.
2. **Inklusi** adalah proses yang dapat digunakan wartawan jika menginginkan sesuatu, seseorang, ditampilkan dalam teks.
3. **Pemberitaan** atau reportase adalah laporan lengkap ataupun interpretatif ataupun berupa pemberitaan penyelidikan yang merupakan pengkajian fakta - fakta lengkap dengan latar belakang.
4. **Covid 19** merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan namun bersifat ringan. Virus Corona adalah sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales.
5. **Teks berita** teks berita adalah salah satu produk jurnalistik yang mudah ditemui di berbagai media, baik online, cetak, maupun televisi.

6. **Daring** Secara bahasa, daring lebih diartikan sebagai online dan luring itu offline. Serta memiliki makna tertentu dalam teknologi komputer dan telekomunikasi.
7. **Portal madura** merupakan media massa berbadan hukum yang menyajikan informasi berupa situs berita “Local Konten ” yang meliputi wilayah Pulau Madura yang terdiri dari empat wilayah kabupaten yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep.

G. Kajian Pustaka

Pada sebuah upaya untuk melakukan penelitian maka dibutuhkan sebuah panduan serta dukungan untuk setiap hasil penelitian yang suda ada sebelumnya yang akan berkaitan dengan sebuah kajian pustaka. Sehingga dengan demikian usaha untuk menuntaskan agar dapat dengan segera dilaksanakan. Kemudia hasil mendeskrisikan ini berjudul Strategi Wacana Dalam Pemberitaan Covid-19 Pada Teks Berita Daring Portal Madura Edisi Juni-Desember 2021 serta hasilnya di paparkan di pembahasan yang ada.

1. Wacana Analisis Wacana Kritis

Fairclough (1989) mengatakan bahwa istilah linguistik selama ini digunakan secara ambigu dalam arus besar kajian bahasa. Menurut Fairclough di satu pihak, linguistik kadang-kadang mengacu pada seluruh kajian bahasa dalam disiplin ilmu bahasa secara akademis.¹⁰

Menurut van Dijk (1985) perkembangan analisis wacana pada tahun 1970-an menunjukkan dua kecenderungan. Di satu pihak, analisis struktural teks atau analisis percakapan menjadi kajian bahasa yang abstrak dan jauh terlepas dari penggunaan bahasa yang aktual seperti yang sama dilakukan oleh tata bahasa kalimat sebelumnya. Di lain pihak, kajian bahasa dalam konteks sosial mengambil perhatian kepada contoh-contoh penggunaan bahasa dan komunikasi yang ‘agak sepele’ dan hampir tidak kritis.

Misalnya percakapan antara anak kecil dan ibu yang mengasuhnya pasien dan dokter

¹⁰Darma, *Analisis Wacana Kritis*, 41.

teman sepermainan dan sebagainya.¹¹Perkembangan model-model pemrosesan wacana dalam bidang psikologi dan intelegensi buatan *gandrung* di dalam memahami wacana dari kacamata proses kognitif individu.

Para analis wacana semakin sadar akan luasnya pilihan dan kekuatan bidang studi objek atau bahasa, yaitu penggunaan bahasa secara praktis dalam konteks sosialnya. Paradigma psikologi dan kecerdasan buatan dipertanyakan keakuratannya dalam menganalisis wacana dengan berbagai karakteristik berbagai konteks sosial, seperti politik, gender, status, ideologi, kekuasaan, ras, peran kepemilikan modal, dan setting konteks sosial Kondisi.

Analisis wacana kritis merupakan upaya atau proses (penguraian) untuk memberikan interpretasi terhadap suatu teks (realitas sosial) yang sedang atau sedang dipelajari oleh individu atau kelompok dominan yang cenderung memiliki tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkannya. pentingnya. Lebih lanjut, harus diakui bahwa di balik wacana terdapat makna dan citra yang diinginkan, serta kepentingan yang diperjuangkan.

Menurut KBBI V ideologi adalah paham, teori, dan tujuan yang merupakan satu program sosial politik, juga merupakan cara berpikir seseorang atau suatu golongan. Ideologi juga merupakan konsep yang berpusat pada analisis wacana kritis teks, percakapan, dan bentuk-bentuk lain dari ideologi praktek atau pencerminan dari ideologi tertentu. Teori klasik tentang ideologi (termasuk ideologi) adalah kelompok yang dominan di mana tujuan dari reproduksi, ortodoksi dan keunggulan. Keuntungan dari menonton dengan salah satu strategi dalam pikiran adalah norma.

Seperti dikatakan oleh Theun A van Dijk, Ideologi terutama keanggotaan individu atau kelompok kegiatan dan praktik dalam beberapa tantangan regulasi. Dari sudut pandang ini, ia

¹¹Anang Santoso, *Studi Bahasa Kritis: Mengungkap Bahasa Membongkar Kuasa* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2020), 116.

memiliki beberapa implikasi penting bagi ideologi. Pertama, ideologi pada dasarnya adalah sosial, individu atau individu yang membutuhkan untuk digunakan bersama oleh anggota kelompok, atau kelompok-kelompok dari orang-orang dan lain-lain.¹² Kedua, hal ini ditemukan dalam kelompok-kelompok dan anggota masyarakat dimana ideologi ini digunakan secara internal di masyarakat. Oleh karena itu, tidak hanya memberikan ideologi, tetapi juga bertujuan untuk membedakan kelompok self-recognition dengan kedua koordinatif dan fungsi kohesif.

Ideologi di sini adalah abstrak Umum dan nilai-nilai bersama antara anggota kelompok memberikan dasar untuk bagaimana masalah harus dilihat. Oleh karena itu, pembahasan dari analisis tidak dapat menempatkan bahasa dalam tertutup, tetapi harus dilihat dalam konteks, terutama bagaimana ideologi kelompok-kelompok yang ada memainkan peran dalam membentuk kata-kata. Dalam teks berita, misalnya, anda dapat menganalisis apakah teks adalah refleksi dari seseorang ideologi, apakah ia adalah seorang feminis, antifeminist, kapitalisme, sosialisme, dll. oleh sebab itu, terdapat beberapa teori para tokoh yang mengkaji tentang analisis wacana kritis Namun, dalam hal ini analisis wacana kritis bukanlah sebuah kajian yang tunggal. sebaliknya analisis wacana kritis terkait dengan banyak kajian atau pendekatan. Sejumlah nama dapat disebut dengan tokoh-tokoh analisis wacana kritis.

Wacana adalah bahasa terbaik unit bahasa. Wacana dapat ditemukan dalam lisan dan tertulis. Mengungkapkan wacana dan berkembang menjadi pikiran-pikiran dan ide-ide dari penulis. Analisis wacana bahasa Yang digunakan dalam survei dan analisis untuk melakukan penelitian secara alami overture baik secara lisan maupun tulisan. Wacana, terutama keterangan dari wacana, dianalisis atau kritis ditinjau oleh bahasa dari pengguna, sehingga diskusi ini digunakan oleh semua kasih sayang orang-orang. Pembaca akan dapat mengetahui isu-isu dan fenomena yang terjadi di berbagai tempat dari fase.

¹² *Analisis Wacana: Pengantar Teks Media,*

Wacana pada skala dari anggaran anda adalah yang terbaik cocok untuk pengaruh dari pemimpin untuk mengungkap fenomena yang terjadi. Beberapa orang mengatakan bahwa surat kabar memiliki waktu luang filler. ya, kritis dianalisis dan ditulis oleh penulis ideologis. Ideologi lain yang kadang-kadang diadopsi dalam ideologi berjuang dan juga meminggirkan penulis secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu, analisis wacana kritis menimbulkan pemeragaan gajah dari perspektif yang berbeda dari wacana yang dapat dipahami oleh seorang pemimpin penting.

Struktur wacana ini tentu berbeda dalam banyak wacana seperti verbal percakapan, wawancara, komentar, dan bagaimana anda bergaul dengan dia. Wacana adalah bentuk komunikasi yang ditentukan oleh masing-masing kegiatan sebagai pendengar, pertukaran bahasa dan pembicara yang terlibat dalam komunikasi dan tujuan.¹³

Menurut J.S. Badudu rentetan satu usulan terkait terkait kalimat lengkap dan kalimat-kalimat yang terbentuk antara harmonis makna terpadu dalam bentuk lain, yang tertinggi atau tertinggi satu kata atau moreThe kalimat-kalimat dan ayat-ayat yang tinggi koherensi dan kohesi yang terus-menerus dan dapat begin dan end dalam praktek, baik secara lisan atau tertulis kepada efek dari Van dijk itu abstrak teoritis bangunan.

2. Strategi Wacana

Strategi dari bahasa Yunani Strategos menggabungkan Stratos atau militer ego atau pemimpin. Strategi adalah pencapaian tujuan-tujuan dasar atau skema. Jadi pada dasarnya strategi alat untuk mencapai tujuan anda. Strategi menggunakan kemampuan dan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara lebih efektif dan dalam kaitannya dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Strategi dan tindakan-tindakan terkoordinasi bereaksi terhadap situasi lingkungan tertentu dan penting dalam menentukan tindakan-tindakan terkoordinasi yang dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang

¹³Dr. Aris Badara, M.Hum, 2012, Analisis Wacana, Teori, Metode, Dan penerapannya Pada Wacana Media, hlm16-17

wajar. Hal ini jelas bahwa strategi ini akan dirumuskan dan harus dicapai untuk mencapai tujuan bahwa perusahaan mengimplementasikan. Di Chandlerstrategi alat untuk mencapai tujuan perusahaan, program tindak lanjut dari tujuan jangka panjang yang terkait dengan pencapaian tujuan serta prioritas alokasi sumber daya.¹⁴

Menurut para ahli Menurut Syafrizal, strategi adalah cara untuk mencapai sebuah tujuan berdasarkan analisa terhadap faktor eksternal dan internal. Menurut Hamel dan Prahalad, strategi adalah tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Menurut Morrissy, Strategi adalah proses untuk menentukan arah yang harus di tuju oleh perusahaan supaya dapat tercapai segala misinya.

Menurut A. Halim, Strategi adalah suatu cara dimana sebuah lembaga atau organisasi akan mencapai tujuannya sesuai peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan internal dan sumber daya.

Ada beberapa model dialog kritis analisis, dapat digunakan untuk studi empiris hubungan antara diskusi dan pengembangan budaya daerah yang berbeda, serta pengembangan sosial, salah satunya adalah Theo van Leeuwen penting untuk membahas analisis. Theo van Leeuwen analisis umumnya menunjukkan aktor yang dieliminasi dan menampilkan berita. Theo van Leeuwen menggunakan analisis wacana kritis model untuk meneliti peristiwa aktor, dihilangkan dan ditampilkan dalam teks, serta adanya kelompok-kelompok yang terus-menerus terpinggirkan.

Wacana adalah pembahasan bahas dan tuturan yang harus dalam satu rangkaian kesatuan situasi atau dengan kata lain, makna suatu bahasa berada dalam rangkaian yang konteksnya dan situasinya. pemakaian istilah wacana itu banyak dipakai dalam ilmu lain.

¹⁴ JURNAL MENATA, Sesra Budio, Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2019, hlm 58-59

Jika istilah wacana dipakai dalam disiplin ilmu bahasa perlu diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan atau betul-betul makna bagi pakar bahasa atau keilmuan keabsahaan.¹⁵

Ada bagian dari pendekatan analisis wacana kritis (kecuali untuk pengeluaran Theovan Leeuwen yaitu (1) proses pengeluaran (eksklusi) adalah aktor-aktor sosial yang dihilangkan dalam teks pemberitaan dengan menggunakan strategi wacana yang terdiri dari pasivasi, nominalisasi dan penggantian anak kalimat dan (2) proses pemasukan (inklusi) adalah aktor-aktor sosial yang ditampilkan dalam teks pemberitaan dengan menggunakan strategi wacana diferensiasi-indiferensiasi, objektivasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi nominasi-identifikasi, determinasi-indeterminasi, asimilasi-individualisasi, dan asosiasi-disosiasi. Berdasarkan sudut pandang Theo van Leeuwen strategi wacana pada proses pengeluaran (eksklusi) dan proses pemasukan (inklusi) aktor-aktorsosial, yaitu sebagai berikut ini¹⁶.

Proses Pengeluaran (Eksklusi)

- a. Pasif adalah strategi yang mengubah kalimat aktif menjadi bentuk kalimat pasif, sehingga agen sosial tidak muncul dalam teks.
- b. Nominalisasi merupakan Kata benda adalah kata benda strategis, yaitu perubahan dari kata kerja (verb) ke bentuk yang menggunakan kata benda (noun), menghilangkan agen sosial dalam teks dengan cara memberikan pegangan, jadi ini mewakili peristiwa..
- c. Penggantian anak kalimat merupakan penggunaan sub-kalimat juga sebagai alternatif untuk tema, dalam rangka untuk menghilangkan aktor sosial dari teks.

Proses Pemasukan (Inklusi)

a. Diferensiasi-Indiferensiasi

Diferensiasi adalah peristiwa di mana aktor-aktor sosial direpresentasikan sebagai lawan dari aktor-aktor lain dalam teks, sehingga kehadiran agen-agen tersebut secara tidak

¹⁵Prof. Dr. Hj. Yoce Aliah Darman, M.Pd. Analisis wacana kritis hlm.1

¹⁶Eriyanto Analisis Wacana, pengantar analisis teks media 2001

langsung menunjukkan bahwa agen-agen tersebut tidak sebaik aktor-aktor lain. Ini adalah strategi untuk meminggirkan aktor atau kelompok sosial. Indiferensiasi adalah kemunculan subjek sosial yang muncul secara mandiri tanpa kontras dengan subjek lain dalam teks.

b. Objektivasi-Abstraksi

Objektivasi adalah adanya peristiwa oleh aktor sosial yang ditampilkan dengan memberikan instruksi atau informasi tertentu. Abstraksi adalah kenyataan bahwa aktor sosial yang ditampilkan tidak memberikan instruksi atau informasi tertentu, seperti penggunaan kata banyak, banyak, pengulangan, dan lain-lain, sehingga mempengaruhi ide. Makna yang diterima pembaca akan berbeda.

c. Nominasi-Kategorisasi

Nominasi adalah acara aktor sosial yang ditampilkan apa adanya. Kategorisasi adalah kenyataan bahwa agen sosial ditunjukkan dengan mengacu pada kategori sosialnya, seperti agama, ras, status, bentuk fisik, dan karakteristik penting dari agen jenis ini, sehingga kategori ini bertujuan untuk menghilangkan aktor atau kelompok sosial tertentu dalam teks.

d. Nominasi-Identifikasi

Nominasi merupakan adanya peristiwa aktor-aktor sosial yang ditampilkan secara apa adanya. Adapun identifikasi Kehadiran acara dari aktor sosial didefinisikan oleh kelompok sosial, fisik, peristiwa tertentu dan tindakan-tindakan yang ada pada berita tersebut serta ada makna tertentu yang disarankan untuk mengambil sebuah pernyataan yang jelas dengan cara memberi anak kalimat sebagai penjelas, sehingga mensugestikan makna tertentu.

e. Determinasi-Indeterminasi

Determinasi adalah Untuk menentukan apakah kehadiran agen, menunjukkan anonimitas (tidak jelas), dan akan menghasilkan generalisasi, jika indeterminasi digunakan dalam bentuk jamak, misalnya, banyak orang atau beberapa orang. Indeterminasi adalah adanya peristiwa sosial yang terlihat jelas dari seorang aktor.

f. Asimilasi-Individualisasi

Asimilasi adalah adanya peristiwa sosial subjek yang muncul melalui representasi masyarakat di mana subjek berada, sehingga tidak tampak memiliki efek yang berarti. Adapun individualisasi merupakan kehadiran acara-acara sosial aktor jelas menampilkan kategori tertentu secara spesifik.

g. Asosiasi-Disosiasi

Asosiasi adalah asosiasi elemen sosial yang berafiliasi dengan kelompok lain yang lebih besar. Mengingat banyaknya lokasi yang dimiliki aktor ini, pembaca akan ingin hidup virtual dengan komunitas yang lebih luas dalam pernyataannya. Disosiasi adalah peristiwa sosial di mana agen menunjukkan bahwa mereka tidak terkait dengan kelompok lain yang lebih besar.

Peranan Strategi

Afiliasi dari strategi ini adalah peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan, strategi, arah gerakan, dari mana anda dapat melihat bahwa anda bertindak untuk mencapai tujuan yang diinginkan dapat melakukannya.¹⁷ Menurut Grant strategi memiliki 3 peranan penting dalam mengisi tujuan

manajemen, yaitu :

- a. Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan Strategi sebagai suatu elemen untuk mencapai sukses. Strategi merupakan suatu bentuk atau tema yang memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi.
- b. strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi, salah satu yang paling penting peran dari sarana komunikasi dan koordinasi strategi umum arah bagi perusahaan.

¹⁷ Ibid

- c. Tujuan sebagai sebuah strategi, visi dan misi dalam kombinasi dengan strategi untuk menentukan masa depan perusahaan kami.

Pendekatan Strategi Wacana

Ada dua pendekatan wacana strategi, yaitu Eklusi dan Inklusi lebih mungkin. Oleh karena itu, pendekatan strategi adalah terbatas pada hal berikut. Inklusi adalah wacana strategi yang dapat digunakan jika anda ingin sesuatu yang akan ditampilkan dalam kelompok dengan seseorang..

a. Nominasi-Identifikasi

Dalam Nominalisasi indentifikasi, proses pendefinisian dilakukan dengan menambahkan anak kalimat sebagai penjelas. Penambahan anak kalimat ini berfungsi untuk meyakinkan pembaca dengan berita yang akan disampaikan. Apabila suatu kelompok digambarkan dengan buruk, maka pembaca pasti akan menerima secara buruk pula. Hal ini mengacu pada pendapat mengatakan bahwa dalam strategi indentifikasi, proses pendefinisian itu dilakukan dengan memberi anak kalimat sebagai penjelas. Di sini ada dua proposisi, dimana proposisi kedua adalah penjelas atau keterangan dari proposisi pertama. Umumnya dihubungkan dengan kata hubung seperti: *yang dan dimana*..¹⁸

Nominasi : *seorang wanitaditemukan tewas, diduga sebelumnya diperkosa*

Identifikasi : *Seorang wanita yang sering keluar malam, ditemukan tewas diduga sebelumnya di perkosa*

b. Objektivasi-Abstraksi

Menurut Van Leeuwen, lebih dalam bentuk yang abstrak sering tidak hasil dari ketidaktahuan, diedit pada informasi yang jelas, tetapi cenderung untuk menjadi lebih strategis editorial diskusi untuk menunjukkan sesuatu. Van Leeuwen lebih lanjut dijelaskan

¹⁸Ibid hlm. 45

bahwa objectivation-abstrak terkait dengan pertanyaan apakah informasi dari suatu peristiwa atau faktor sosial ditampilkan ke jalur yang sama, atau display adalah sebuah konsep yang abstrak.

Contoh kasus tersebut.

Objektivasi : *PKI telah dua kali melakukan pemberontakan*

Abstraksi : *PKI telah berulang kali melakukan pembenrontakan*

Pada Kalimat pertama diatas disebutkan secara jelas beberapa kali PKI melakukan pemberontakan, sementara dalam kalimat kedua dengan membuat sesuatu abstrak sperti kata *berulang kali*. Khakalayak akan mempersepsikan lain antara yang disebut secara jelas dan dibuat dalam bentuk abstraksi .